

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Dalam dunia pendidikan terdapat salah satu hal terpenting dalam kehidupan seseorang, dimana pendidikan yang menentukan dan menuntun masa depan dan arah hidup seseorang. Tujuan pendidikan adalah mencerdaskan kehidupan bangsa dengan mempunyai pengetahuan serta keterampilan, dan bertanggung jawab kemasyarakatan serta kebangsaan. Pendidikan juga merupakan sebagai kunci utama bagi suatu negara dalam persaingan global, dalam hal ini guru juga harus memiliki peran aktif dalam menggali bakat yang dimiliki oleh peserta didik. Guru menuntun peserta didik untuk mendapatkan materi-materi yang dibutuhkan dalam menghimpun pengetahuan peserta didik. Rahmat Hidayat dan Abdillah (2019:24) menyatakan “ Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk memberikan bimbingan atau pertolongan dalam mengembangkan potensi jasmani dan rohani yang diberikan oleh orang dewasa kepada peserta didik untuk mencapai kedewasaannya serta mencapai tujuan agar peserta didik mampu melaksanakan tugas hidupnya secara mandiri”.

Menurut Undang –Undang No. 20 Tahun 2003 Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta ketrampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara. Munir Yusuf (2018: 9) menyatakan “ Pendidikan merupakan usaha sistematis yang bertujuan agar setiap manusia mencapai satu tahapan tertentu di dalam kehidupannya, yaitu tercapainya kebahagiaan lahir dan batin”.

Amin Kuneifi Elfachmi (2016: 13) menyatakan”Pendidikan adalah usaha untuk mendapatkan pengetahuan, baik secara formal melalui sekolah maupun secara informasi dari pendidikan di dalam rumah dan masyarakat”. Dari beberapa pengertian tersebut dapat disimpulkan bahwa pendidikan adalah untuk membantu peserta didik serta membangun semangat peserta didik agar lebih dewasa. Supaya

peserta didik mampu mengerjakan tugas kehidupan secara mandiri dan dapat bertanggung jawab serta membangun peserta didik agar lebih dewasa. Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) atau sains dalam arti sempit telah dijelaskan diatas merupakan disiplin ilmu yang terdiri dari *Physical Sciences* (Ilmu pisika) dan *Life Sciences* (Ilmu Biologi).

IPA (*Sains*) berupaya membangkitkan minat manusia agar mau meningkatkan kecerdasan dan pemahamannya tentang alam seisinya yang penuh dengan rahasia yang tak habis habisnya. IPA dapat diartikan secara berbeda tergantung sudut pandang yang dipergunakan, IPA dalam pandangan ilmuan sering didefinisikan sebagai kumpulan informasi ilmiah dan sebagai suatu metode untuk menguji hipotesis Dengan adanya kurikulum 2013 dalam tingkat SD pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam (IPA), disajikan dalam bentuk IPA terpadu (*integrative science*). Konsep keterpaduannya ditunjukkan dalam Kompetensi Inti (KI) dan Kompetensi Dasar (KD) yakni dalam satu kompetensi dasar sudah memadukan konsep-konsep IPA dari bidang Biologi, Fisika, Kimia, dan Ilmu Pengetahuan Bumi dan Antariksa (IPBA). Terdapat perubahan pola pikir terkait dengan kurikulum berdampak pada proses pembelajaran berlangsung pada mata pelajaran IPA di sekolah. Dengan hal ini guru dan mahasiswa calon guru harus dapat berusaha keras semampu mungkin untuk dapat memahami teori dan praktik pembelajaran IPA supaya dapat memfasilitas siswa untuk mempelajari IPA dengan berorientasi pada kemampuan aplikatif, pengembangan kemampuan berfikir, rasa ingin tahu, dan pengembangan sikap peduli dan bertanggung jawab terhadap lingkungan sosial dan alam.

Dalam proses pembelajaran berlangsung dimana guru memerlukan media pembelajaran untuk mempermudah proses belajar mengajar serta berfungsi untuk memperjelas informasi apa yang disampaikan oleh guru. Namun pada kenyataannya berdasarkan informasi yang didapatkan dari wali kelas IV SD Negeri 040521 Sinaman bahwa proses pembelajaran di sekolah kurangnya menggunakan media pembelajaran sehingga akan berdampak buruk bagi peserta didik dan guru dianggap kurang berhasil dalam mendidik, karena materi yang disampaikan kurang dipahami peserta didik. Dalam penyampaian materi guru

hanya menggunakan metode ceramah sehingga peserta didik sulit menerima materi apa yang disampaikan oleh guru, dalam hal ini peserta didik merasa bosan, jenuh pada saat pembelajaran berlangsung.

Pada perkembangan teknologi pada saat ini media pembelajaran juga berkembang lebih maju juga, salah satunya media pembelajaran pada saat ini adalah media *Pop Up Book*. Media *Pop Up Book* dapat membantu guru pada saat proses pembelajaran berlangsung dengan menyampaikan materi pada saat dikelas dengan ini guru harus membuat contoh media pembelajaran *Pop Up Book* sehingga dapat memudahkan peserta didik dalam memahami materi. Berdasarkan informasi yang telah diperoleh dari wali Kelas IV SD Negeri 040521 Sinaman bahwa hasil belajar IPA siswa belum mencapai hasil yang maksimal. Dapat disajikan pada Tabel 1.1 berikut:

Tabel 1.1 Nilai Ulangan Harian Siswa Pelajaran IPA Siswa kelas IV SD Negeri Sinaman

KKM	Nilai	Jumlah Siswa	Persentase %
65	≥ 65	10	31 %
	≤ 65	22	68 %
	Jumlah	32	100 %

Berdasarkan Tabel 1.1 menunjukkan bahwa dari jumlah keseluruhan siswa kelas IV sebanyak 32 siswa, dengan hal ini dapat dilihat dari tabel diatas hasil nilai pada mata pelajaran IPA kelas IV masih tergolong rendah. Masih rendahnya kemampuan siswa pada materi penggolongan hewan berdasarkan jenis makanannya dikarenakan guru hanya menggunakan metode ceramah dan kurangnya media pembelajaran sehingga siswa sulit memahami materi penggolongan hewan berdasarkan jenis makanannya pada saat proses pembelajaran berlangsung, sehingga nilai yang diperoleh siswa pada mata pelajaran IPA kelas IV masih dibawah KKM. Berdasarkan dari latar belakang masalah tersebut, dalam hal ini untuk meningkatkan hasil belajar siswa dan menarik perhatian siswa guru dapat menggunakan media pembelajaran yang

menarik khususnya pada materi penggolongan hewan berdasarkan jenis makanannya yang berguna untuk mempermudah guru dalam menjelaskan materi pada saat proses pembelajaran berlangsung. Dengan adanya media pembelajaran tentunya siswa juga semakin semangat untuk belajar dan termotivasi juga mengubah suasana belajar yang membuat siswa lebih aktif pada saat proses pembelajaran berlangsung.

Oleh karena itu berdasarkan latar belakang masalah, maka peneliti akan melakukan penelitian dengan judul “Pengaruh penggunaan *Media Pop Up Book* Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran IPA Materi Penggolongan Hewan Berdasarkan Jenis Makanannya Kelas IV SD Negeri 040521 Sinaman Tahu Ajaran 2022/2023”.

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, maka dapat diidentifikasi masalah dalam penelitian ini sebagai berikut:

- 1 Guru belum menggunakan Media pembelajaran *Pop Up Book* dalam materi penggolongan hewan berdasarkan jenis makanannya.
- 2 Guru hanya menggunakan metode ceramah pada saat proses pembelajaran.
- 3 Rendahnya nilai ulangan harian siswa pada mata pelajaran IPA materi penggolongan hewan berdasarkan jenis makanannya.
- 4 Siswa kurang berminat mempelajari materi tentang penggolongan hewan berdasarkan jenis makanannya.

1.3 Batasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah, maka batasan masalah pada penelitian ini adalah Pengaruh Penggunaan Media Pembelajaran *Pop Up Book* Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Materi Penggolongan Hewan Berdasarkan Jenis Makanannya Kelas IV SD Negeri 040521 Sinaman Tahun Pelajaran 2022/2023.

1.4 Rumusan Masalah

Berdasarkan permasalahan di atas, maka dapat dirumuskan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

- 1 Bagaimana hasil belajar siswa yang diajarkan dengan menggunakan media pembelajaran *Pop Up Book* pada materi Penggolongan Hewan Berdasarkan Jenis Makanannya di kelas IV SD Negeri 040521 Sinaman Tahun Pelajaran 2022/2023?
- 2 Bagaimana hasil belajar siswa yang diajarkan tanpa menggunakan media pembelajaran pada materi Penggolongan Hewan Berdasarkan Jenis Makanannya di kelas IV SD Negeri 040521 Sinaman Tahun Pelajaran 2022/2023?
- 3 Apakah ada pengaruh yang signifikan penggunaan media *Pop Up Book* dengan tanpa menggunakan media pembelajaran pada materi Penggolongan Hewan Berdasarkan Jenis Makanannya di kelas IV SD Negeri 040521 Sinaman Tahun Pelajaran 2022/2023?

1.5 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang telah dipaparkan di atas, maka tujuan penelitian ini adalah :

- 1 Untuk mengetahui hasil belajar siswa yang diajarkan dengan menggunakan media pembelajaran *Pop Up Book* pada materi Penggolongan Hewan Berdasarkan Jenis Makanannya di kelas IV SD Negeri 040521 Sinaman Tahun Ajaran 2022/2023
- 2 Untuk mengetahui hasil belajar siswa yang diajarkan tanpa menggunakan media pembelajaran pada materi Penggolongan Hewan Berdasarkan Jenis Makanannya di kelas IV SD Negeri 040521 Sinaman Tahun Ajaran 2022/2023.
- 3 Untuk mengetahui pengaruh yang signifikan penggunaan media *Pop Up Book* dengan tanpa menggunakan media pembelajaran pada materi Penggolongan Hewan Berdasarkan Jenis Makanannya di kelas IV SD

Negeri 040521 Sinaman Tahun Ajaran 2022/2023

1.6 Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan mampu menghasilkan sesuatu yang bermanfaat. Adapun yang menjadi manfaat dilakukannya penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagi Guru untuk meningkatkan proses pembelajaran yang efektif dan meningkatkan hasil belajar siswa dengan menggunakan media pembelajaran *Pop Up Book* pada pembelajaran IPA.
2. Bagi Siswa dengan menggunakan media pembelajaran *Pop Up Book* pada proses pembelajaranberlangsung dapat suasana kelas menjadi menyenangkan.
3. Bagi Peneliti untuk menambah pengetahuan, wawasan serta mempersiapkan diri sebagai tenaga pendidik yang baik pada masa yang akan datang.